22nd ISO/TC 207 Environmental management Plenary Meeting

New Delhi, 4 – 12 September 2015

Ir. Noer Adi Wardojo, MSc
Kepala Pusat Standardisasi Lingkungan dan Kehutanan,
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan,
Mirror committee ISO/TC 207

ISO/TC 207
Environmental Management

SC 1	Environmental management system
SC 2	Environmental auditing and related environmental investigation
SC 3	Environmental labelling
SC 4	Environmental performance evaluation
SC 5	Life cycle assessment
SC 7	Greenhouse gas management and related activities

FOCUS INDONESIA

- ISO 14001 Environmental management system;
- Environmental labelling;
- Land degradation management;
- Green house gasses management;

ISO 14001
Environmental management system

- FDIS vote result – 98% in favour of publication;
- Publication date – 15 September 2015;
- Masa transisi 3 tahun.

ISO 14001 : 2015

Environmental management system -- Requirements with guidance for use

5 Ways the revised ISO 14001 will be event better

- Driven by leadership;
- Better strategic fit;
- Greater protection for the environment;
- Life cycle thinking;
- Effective communication.

Environmental labelling

2 main issues

- Carbon footprint (pedoman carbon footprint telah disetujui untuk disiapkan pada tingkat Standar Internasional);
- Water footprint

Land degradation

- Standar pedoman untuk manajemen degradasi lahan yang berkaitan dengan kegiatan pertanian, kehutanan dan penggunaan lahan lainnya (*agriculture, forestry and other land use*);
- Urgensi : semakin meningkatnya permasalahan deforestasi, pemanfaatan kawasan gambut, erosi lapisan subur, siklus penurunan/kehilangan keanekaragaman hayati, penurunan layanan ekosistem a.l. sistem serapan dan pasokan air;
- Kontribusi Indonesia dalam substansi standar ini diharapkan dapat ditingkatkan.

SC7 Greenhouse Gas

- portofolio standarnya yang semula di wilayah mitigasi perubahan iklim, menjadi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
- *Adaptation Task Force* untuk menyusun rencana strategis SC7 untuk subjek Adaptasi. Lingkup wilayah standardisasi: *Planning, Implementation* dan *Monitoring and Evaluation*
- SC7 telah meningkatkan kerjasama dengan World Bank, UNFCCC Secretariat, Gold Standard dan pihak-pihak terkait dalam wilayah kerja Adaptasi perubahan iklim;

SC7 Greenhouse Gas

Judul	:	ISO 14080 GHG *methodologies framework*
Tujuan	:	memberikan prinsip dan pedoman untuk mengelola pemanfaatan berbagai metodologi GHG yang telah ada maupun mengembangkan metodologi GHG yang baru agar memudahkan bagi berbagai pihak yang berperan dalam aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dalam melakukan konsolidasi atau agregasi hasil capaian yang berasal dari berbagai aksi yang subjek dan metodologinya beragam
Status	:	Working Draft (WD)
Convenor	:	Indonesia (BSN)
Co-convenor	:	Japan (Meiti)
Secretariat	:	Indonesia (BSN)

SC7 Greenhouse Gas

SC7 Greenhouse Gas
Working Group Meeting 2016

- Location (tentative) : Lombok:
- Date (tentative) : 27 Februari - 4 Maret 2016:

Tindak lanjut

- Investasi sistem yg telah ada: sistem sertifikasi SML, sistem sertifikasi ekolabel;
- Next : *green public procurement*, standar fasilitas publik;
- Tambahan instrumen:
  - adopsi ISO 14001;
  - capacity building label carbon footprint dan water footprint;
  - rapid assessment untuk life cycle perspective;
  - Standar GHG methodology framework